

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pengembangan media kartu bergambar berbasis *Google Sites* menggunakan model pembelajaran discovery learning untuk keterampilan membaca siswa fase b yang dilaksanakan di SDN Ngadirejo 02 terdapat beberapa kesimpulan yang diambil di antaranya yaitu:

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Solusi untuk mengatasi hal ini yaitu pengembangan media kartu bergambar berbasis *Google Sites* yang didesain menggunakan *website* canva dengan animasi yang menarik kemudian diekspor ke dalam format PNG.
2. Media kartu bergambar berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dikembangkan melalui tahapan model ADDIE yang mencakup lima langkah: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan siswa guna mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan agar pembelajaran lebih optimal. Selanjutnya, tahap perancangan difokuskan pada penyusunan struktur media dan alat pengembangannya, agar sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Proses pengembangan meliputi pembuatan media dengan menggabungkan elemen desain dan isi, menghasilkan media pembelajaran

kartu bergambar berbasis *Google Sites* yang siap digunakan. Tahap implementasi merupakan penerapan media tersebut dalam konteks kelas yang sebenarnya, guna memastikan semua komponen berfungsi sebagaimana mestinya. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja media, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi, sekaligus menjadi dasar perbaikan ke depannya. Kartu bergambar berbasis *Google Sites* yang dikembangkan ini dilengkapi tiga belas menu utama, yaitu: petunjuk penggunaan, presensi, capaian pembelajaran, tujuan, materi, video, soal, evaluasi, e-book, refleksi pembelajaran, glosarium, daftar pustaka dan profil pengembang, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Kelayakan media kartu bergambar berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dinilai melalui validasi oleh para ahli bahasa dan materi, media serta melalui angket respon dari guru dan siswa. Kevalidan media dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III SDN Ngadirejo 02 diperoleh dari hasil penilaian dua ahli, yakni ahli bahasa dan materi dengan skor 93,3%, dan ahli media sebesar 91,6%. Rata-rata dari kedua penilaian tersebut menghasilkan persentase sebesar 92,45%, yang dikategorikan sangat layak. Selain itu, tingkat kelayakan juga diperkuat oleh hasil angket siswa dengan persentase 93,7% dan angket guru kelas III SDN Ngadirejo 02 dengan persentase 95%. Rata-rata dari kedua penilaian tersebut menghasilkan persentase sebesar 94,35% dengan

menunjukkan bahwa media tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media kartu bergambar berbasis *Google Sites* menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk keterampilan membaca siswa fase b ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Produk ini dikembangkan peneliti sebagai sarana pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks informasi berupa teks berita. Pengembangan ini difokuskan pada keterampilan membaca siswa kelas III sekolah dasar dan belum mencakup materi lain maupun keterampilan bahasa lainnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada pengembangan media kartu bergambar berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran bagi guru dan siswa untuk keterampilan membaca teks informasi.
3. Peneliti melibatkan subjek penelitian sejumlah 20 siswa dan uji coba produk media yang hanya dilakukan pada kelas III SDN Ngadirejo 02.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil pengembangan media kartu bergambar berbasis *Google Sites* menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk

keterampilan membaca siswa fase b maka beberapa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Media kartu bergambar berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu referensi tambahan guna merancang media pembelajaran dengan bervariasi dan inovatif bagi guru dalam menerapkan di kelas.
2. Media kartu bergambar berbasis *Google Sites* menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk keterampilan membaca siswa fase b, diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk keterampilan membaca pada materi teks informasi (memahami isi bacaan).
3. Produk media kartu bergambar berbasis *Google Sites* diharapkan menjadi salah satu alat bantu guru untuk keterampilan membaca teks informasi siswa kelas III sekolah dasar.
4. Produk media kartu bergambar berbasis *Google Sites* telah melalui tahap uji validasi ahli dan uji respons pengguna, yang menunjukkan hasil bahwa media ini dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

D. Saran

Peneliti berharap pengembangan produk ini dapat berlanjut sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peneliti berharap media kartu bergambar berbasis *Google Sites* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang praktis, guna mendukung proses belajar serta untuk keterampilan membaca teks informasi bagi siswa kelas III. Media ini dinilai memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca. Melalui desain yang interaktif dan kemudahan dalam penggunaannya, media ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seolah-olah siswa sedang bermain, sehingga dapat menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan mereka. Selain itu, penggunaan media ini juga mendorong terjadinya kerja sama antarsiswa, yang pada akhirnya dapat memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Media ini sangat fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja, selama didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Tampilan materi yang disajikan secara visual, menarik, dan terstruktur layaknya buku digital yang dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan jelas.

2. Bagi siswa

- a. Peneliti berharap dengan adanya media kartu bergambar berbasis *Google Sites*, siswa dapat menggunakan media ini baik secara mandiri maupun berkelompok dengan lebih aktif, serta memanfaatkan seluruh fitur yang

tersedia untuk memaksimalkan pemahaman materi dan keterampilan membaca.

- b. Siswa diharapkan berani bertanya apabila menemukan materi yang sulit dipahami, serta mengulangi pembelajaran secara berkala agar keterampilan membaca yang dimiliki semakin terlatih dan meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya, tidak hanya melalui publikasi di jurnal, tetapi juga dengan pembaruan lebih lanjut dalam kartu bergambar berbasis *Google Sites* khususnya untuk keterampilan membaca. Dengan menjadikan penelitian ini sebagai landasan, peneliti berikutnya diharapkan dapat menciptakan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Selain itu, penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam penerapan media serupa pada jenjang pendidikan lain maupun mata pelajaran yang berbeda, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media dengan cakupan materi yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada materi teks informasi serta menambahkan ragam fitur interaktif agar proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan menyenangkan.